

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN TINDAKAN PEMERIKSAAN
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS
SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran**

Oleh :

HAFIDZ DESTA FARIZAAL

J500 130 044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN TINDAKAN
PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI
PUSKESMAS SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

HAFIDZ DESTA FARIZAL

J 500 130 044

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing

Utama

Dr. Sri Wahyu Basuki, M.Kes.

NIK : 1093

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN TINDAKAN
Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) DI
PUSKESMAS SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh :

HAFIDZ DESTA FARIZAL

J500130044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

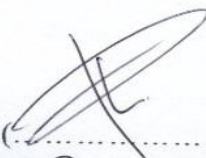
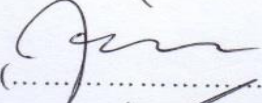
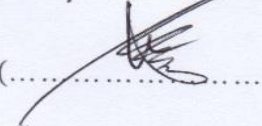
Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari Rabu, 30 Agustus 2017

Dewan Penguji

1. Dr. Ratih Pramuningtyas, Sp.KK
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yuni Prastyo K, Sp.PA.M.Mkes
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sri Wahyu Basuki, M.Kes
(Anggota II Dewan Penguji)


.....

.....

.....

Dekan,




DR. dr. E.M. Sutrisna, M,kes.

NIK: 919

PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini disebutkan dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan penulis di atas, maka akan penulis pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis



HAFIDZ DESTA FARIZAL

J500130044

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN TINDAKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO.

ABSTRAK

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah salah satu metode skrining deteksi kanker dinding rahim yang sering dan mudah dilakukan. Cara kerjanya adalah dengan mengolesi asam asetat ke cervix, permukaan dinding Rahim yang terinfeksi oleh sel kanker akan berubah warna menjadi putih. Rendahnya pengetahuan PUS tentang kanker servik dan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA dapat menghambat perubahan perilaku manusia untun menentukan tindakan, karena pengetahuan berhubungan dengan perubahan perilaku manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan PUS tentang kanker servik dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Selomerto Wonosobo. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017 di wilayah Puskesmas Selomerto yang terdiri dari 14 desa. Populasi target pasangan usia subur sejumlah 5.889. Metode purposive sampling diperoleh besar sampel 46 responden. Pengujian data dilakukan pada interval kepercayaan 95% menggunakan uji *Chi-Square*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hubungan tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan IVA di puskesmas selomerto kabupaten wonosobo terdapat hubungan yang bermakna berdasarkan hasil uji *chi-square* ditemukan nilai $p=0,01$ ($<0,05$), dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang lebih sedikit melakukan tindakan pemeriksaan IVA. Sedangkan responden dengan pengetahuan kanker serviks dalam kategori baik sebagian besar telah melakukan tindakan pemeriksaan IVA. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan PUS tentang kanker serviks terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Selomerto Wonosobo.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Pasangan Usia Subur (PUS), Kanker Serviks Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

ABSTRACT

Visual Inspection of Acetic Acid Inspection (IVA) is the one of most common and easy to do methods of screening for uterine cervical cancer. The way it works is on smearing acetic acid into the cervix, the surface of the uterus. The uterus is a infected by cancer cells to white. The low knowledges of PUS on cervical cancer and early detection of cervical cancer by IVA method can inhibit the change in human behavior to determine action, because knowledge is related to changes in human behavior. The aim of this study to analysis knowledges level PUS on cervical cancer with IVA examination at Selomerto Wonosobo Community Health Center. The types of this research is quantitative analytical with cross sectional approach. Which was held in March 2017 in Selomerto

Health Center areas consist of 14 villages. The target population of fertile couples are 5,889. The method of purposive sampling obtain a large sample of 46 respondents. The data were tested at 95% confidence interval using Chi Square test. Based on the results of this study can be seen that the relationship of knowledge level of fertile age couple about cervical cancer with action of IVA examination at health clinic selomerto district wonosobo there is significant relation based on result of chi square test found p value = 0,01 (<0,05) It can be seen that respondents who has knowledges less or low perform the action in IVA examination. When respondent with knowledges of cervical cancer in the good category most have done the action IVA examination. The result of this research is the correlation between knowledge level of PUS about cervical cancer on IVA examination at Selomerto Wonosobo Health Center.

Keywords: Knowledge Level, Elderly Age Couple (PUS), Cervical Cancer Visual Inspection of Acetic Acid Inspection (IVA)

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit yang paling sering ditemukan diantara penyakit ginekologi yang lain. Kanker serviks merupakan penyakit yang ditakuti oleh semua wanita karena penyebab utama kematian pada wanita di negara berkembang termasuk Indonesia (Roswati 2012). Menurut WHO pada tahun 2005 dijumpai penderita kanker serviks baru setiap tahun sebanyak 5000.000 orang di seluruh dunia, dan lebih dari 90% terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia, hampir 260.000 wanita meninggal karena kanker serviks dimana 95% terjadi pada negara berkembang. Jumlah kasus kanker yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 dengan jumlah insidens kanker serviks sebanyak 909 kasus (DinKesProv Jateng, 2012).

Pencegahan kanker serviks bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu tes *Pap Smear* dan Visual Asam Asetat (IVA), pemeriksaan *Pap Smear* adalah pemeriksaan sitologi yang dilakukan oleh ahli patologi untuk melihat perubahan sel yang mengindikasikan terjadinya inflamasi, displasia atau kanker. Cara kerja dari *Pap Smear* adalah dengan mengambil sel-sel dari serviks menggunakan alat spatula dan sikat khusus, kemudian di oleskan ke kaca objek untuk di baca oleh ahli. Hasil akan di dapat kurang lebih satu

minggu sampai satu bulan kemudian. (Depkes, 2009). Menurut R.Mcwhinney *Pap Smear* adalah gold standard untuk pemeriksaan kanker serviks.

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah salah satu metode skrining deteksi kanker dinding rahim yang sering dan mudah dilakukan. Cara kerjanya adalah dengan mengolesi asam asetat ke cervix, permukaan dinding Rahim yang terinfeksi oleh sel kanker akan berubah warna menjadi putih (Nurchahyo 2010). Jika hasil tes IVA positif belum tentu sudah menderita kanker, hasil positif menunjukkan adanya lesi prakanker, yang jika tidak diobati kemungkinan akan menjadi kanker (Depkes, 2009). Pemeriksaan IVA dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas maupun klinik. Dibandingkan dengan pemeriksaan *Pap Smear* yang membutuhkan biaya lebih mahal dan sarana-prasarana yang biasanya hanya terdapat di kota besar serta tenaga ahli khusus, dan hasil dapat diterima beberapa minggu kemudian keadaan tersebut dapat menjadi masalah di daerah dengan sumber daya terbatas dan terpencil (Depkes, 2009).

Walaupun demikian sampai sekarang ini kesadaran perempuan untuk memeriksa skrining IVA masih rendah (DKK Wonosobo, 2013). Banyak wanita yang masih belum mengetahui pemeriksaan IVA dan belum melakukan pemeriksaan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan, sikap dan tindakan, serta tingkat pendidikan yang rendah sehingga pengetahuan yang dimiliki juga rendah (Yatim,2005). Pemanfaatan pemeriksaan IVA di puskesmas masih kurang, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker dinding rahim dapat mendorong PUS untuk melakukan skrining IVA (Notoatmodjo, 2010).

Berdasar latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kanker Serviks dengan Tindakan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Selomerto Kabupaten Wonosobo”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini dengan rancangan penelitian *cross-sectional*, desain penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang mendesain

pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu dimana fenomena yang di teliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*. Dengan koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,4, kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah, kesalahan tipe dua ditetapkan 10%, sebanyak 46 sampel PUS di puskesmas selomerto.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang kanker serviks sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Data yang diperoleh dari penelitian akan diuji dengan uji statistik yang digunakan adalah analitik observasional, sedangkan uji analisis menggunakan uji chi square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pengumpulan data untuk perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan kuesioner dari 51 responden penelitian didapatkan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.:

3.1.2 Pengetahuan Kanker Serviks

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi | % |
|---------------------|-----------|-------|
| Kurang | 25 | 54,3% |
| Baik | 21 | 45,7% |
| Jumlah | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 tentang pengetahuan kanker serviks responden dalam kategori kurang sebanyak 54,3% dan dalam kategori baik sebanyak 45,7%, Dengan demikian tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks berada dalam kategori kurang mencapai 54,3%.

3.1.2 Tindakan Pemeriksaan IVA

| Tindakan | Frekuensi | % |
|--------------|-----------|-------|
| Belum Pernah | 19 | 41,3% |
| Pernah | 27 | 58,7% |
| Jumlah | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 tentang tindakan pemeriksaan IVA bahwa responden belum pernah melakukan tindakan pemeriksaan IVA sebanyak 41,3% dan yang sudah melakukan tindakan pemeriksaan IVA sebanyak 58,7%. Dengan demikian bahwa responden sebagian besar sudah pernah melakukan tindakan pemeriksaan IVA. demikian bahwa responden sebagian besar sudah pernah melakukan tindakan pemeriksaan IVA.

1.1.3 Hasil Crostabulasi Data

| Pengetahuan | Tindakan Pemeriksaan IVA | | | | Total | |
|----------------|--------------------------|------|--------|------|-------|-----|
| | Belum Pernah | | Pernah | | f | % |
| Kanker Serviks | F | % | F | % | | |
| Kurang | 16 | 64 | 9 | 36 | 25 | 100 |
| Baik | 3 | 14,3 | 18 | 85,7 | 21 | 100 |
| Total | 19 | 41,3 | 27 | 58,7 | 46 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5 tentang hasil uji Chi Square diketahui bahwa nilai Chi square sebesar 11,635 dan p-value 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa p-value lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat IVA yang dapat dikatakan signifikan secara statistik.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kanker serviks dalam kategori baik sebagian besar telah melakukan tindakan pemeriksaan IVA. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi Square* disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat IVA di Puskesmas Selomerto Kabupaten Wonosobo karena nilai $p = 0,001$ ($<0,05$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) yang menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemeriksaan IVA dimana nilai $p = 0,007$. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara responden pasangan usia subur yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuliwati (2012), didapatkan hasil uji statistik p value = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan IVA.

Sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.4 tampak bahwa dari 27 responden yang pernah periksa IVA 18 orang (85,7%) memiliki pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA yang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik menjadikan responden lebih percaya diri untuk melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) menyebutkan bahwa jika keadaan WUS mempunyai pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik maka dapat dimungkinkan WUS tersebut memiliki perilaku pemeriksaan IVA sebesar 57,307 kali lebih besar daripada WUS yang tingkat pengetahuannya rendah dan sikapnya kurang. Hasil penelitian tersebut mendukung teori bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap WUS dengan pemeriksaan IVA. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang secara statistik signifikan. Pengetahuan adalah pengindraan yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu, pengindraan manusia meliputi penglihatan, pendengaran, rasa dan

raba. Pengetahuan adalah suatu dorongan seseorang untuk melakukan tindakan (Notoatmodjo, 2007). Sesuai dengan teori tersebut maka responden yang mempunyai tingkat pengetahuan lebih baik akan memiliki rasa percaya diri yang lebih kuat untuk melakukan sesuatu yang baru. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik cenderung lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data, serta pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

- terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan PUS tentang kanker serviks terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Selomerto Wonosobo.

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya mengetahui bahaya kanker serviks dan cara pencegahan terhadap kanker serviks. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ayu Dewi P.A. 2011. *Persepsi Masyarakat Desa Beraban Tentang Program Siaran Pariwisata Budaya Di Bali Tv Sebagai Media Informasi Dan Promosi*. Tesis.

Depkes 2009. *Buku Saku Kanker*. http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/bukusaku_kanker.pdf. Diakses 06 maret 2017.

Dewi, 2013, Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga* Vol 1 No. 1, 2013, Pasca UNS, Surakarta.

DKK Wonosobo. 2013. *Buku pedoman Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan kanker Payudara*. Wonosobo : Dinas kesehatan Kabupaten.

Faisal Yatim. 2005. *Penyakit Kandungan , Myoma, Kanker rahim/leher Rahim dan Indung Telur, Kista, Serta Gangguan Lainnya*. Jakarta : Pustaka Populer Obor

- Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta : EGC
- Kurniawati, I. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Suami Terhadap Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Kelompok Wanita Usia Subur di Puskesmas Kedungrejo*. Tesis.
- Lyimo FS, Beran TN. *Demographic, knowledge, attitudinal, and accessibility factors associated with uptake of cervical cancer screening among women in a rural district of Tanzania : Three public policy implication*. BMC Public Health, Tanzania. 2012; 12(22):1-8
- Mazhindu D, I Scott. 2005. *Statistics for Health Care Professionals: An Introduction*. SAGE Publications.
- Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengantar Perilaku dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 10, 11-18, 20-22.
- Notoatmodjo, S., 2007, *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*, edisi revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 118-121, 128-130.
- Novel S.Sinta dkk. 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta : Javamedia Network
- Nugroho Kampono. 2011. *Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Nurchahyo, Jalu. 2010. *Awas bahaya kanker rahim dan kanker payudara*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S., 2011, *Ilmu Kandungan*, edisi 3, P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012. Dalam <http://www.profilindikesjatengprov.ac.id>.

- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2013. Dalam <http://www.profilindikesjatengprov.ac.id>
- Purna, 2011, Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks di Kelurahan Penggaron Lor[skripsi], Universitas Muhamadiyah Semarang, Semarang, 61.
- Puspita, N.G. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Dengan Perilaku Pemeriksaan Iva*. Tesis.
- R. Mcwhinney, Ian 2005. *Primary Medical Care*. New York: Oxford University. Hal 891.
- Roswati,N, dkk.2012.*Penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni 2013, Akademi Kebidanan Purwokerto.
- Samadi Priyanto. H. 2010. *Yes, I Know Everything About Kanker Servik*. Yogyakarta : Tiga Kelana.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sastroasmoro, S., 2011, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, edisi keempat, cetakan kedua, Sagung Seto, Jakarta, 55, 368-369.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : ALFABETA
- Sukaca E. Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Servik (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika
- Suparyanto 2011. *Deteksi Kanker Servik Dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat)*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/04/deteksi-kanker-servik-dengan-metode-iva.html>. Diakses 20 September 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijaya Delia. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta : Sinar Kejora.
- Yatim, F. 2005. *Penyakit Kandungan*. Jakarta: Pustaka Popul.
- Yuliwati, 2012, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2012 [Skripsi], FKM UI, Jakarta.

